



DETERMINAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)

DETERMINANTS OF PREGNANT WOMEN BY THE USE OF THE MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOK (KIA)

Irma Nurma Linda^{1#}, Ni Komang Sulyastini², Sumiati³ Ni Kadek Dwi Nanda Restiani⁴
Ni Kadek Gina Pramitayani⁵ I Gusti Ayu Agung Intan Dewi⁶

¹⁻⁶ Program Studi Kebidanan Program Kebidanan, Universitas Pendidikan Ganesha

ARTICLE INFORMATION

Received: July 3rd 2025

Revised: July 8th 2025

Accepted: July 31th 2025

KEYWORD

Pemanfaatan, Buku KIA, Ibu Hamil

Utilization, KIA Book, Pregnant Women

CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Irma Nurma Linda

Address: Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja,
Buleleng, Bali

E-mail: irmanurma.linda@undiksha.ac.id

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i3.283

ABSTRACT

Buku KIA mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak (KIA), untuk itu pemerintah mewajibkan bahwa setiap ibu hamil harus memiliki Buku KIA ini di awal pemeriksaan kehamilannya. Penggunaan Buku KIA belum sesuai harapan tersebut merupakan rangkaian salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), dikarenakan penggunaan Buku KIA sangat mendukung terhadap upaya deteksi dini dan antisipasi terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini mengeksplor gambaran ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA dengan karakteristik umur, tingkat Pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sumber informasi dengan pemanfaatan Buku KIA. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif. Karakteristik responden dalam penelitian ini usia, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, pemanfaatan Buku KIA, pengetahuan, sikap, perilaku. Hasil penelitian ini yakni didapatkan usia responden berkisar antara 20-35 sebanyak 75%, Tingkat Pendidikan yang banyak sebesar 72,5% yakni SMA dan masih banyak ibu dengan Tingkat pengetahuan kurang yakni 37,5%..

KIA Book has an important role in improving maternal and child health (KIA) services, for that the government requires that every pregnant woman must have this KIA Book at the beginning of her pregnancy check-up. The use of the KIA Book has not been in accordance with these expectations, which is a series of causes of the still high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (AKB), because the use of the KIA Book greatly supports early detection efforts and anticipation of complications. The purpose of this study was to explore the description of pregnant women with the use of the KIA Book with the characteristics of age, education level, occupation, income, sources of information with the use of the KIA Book. This study uses a quantitative descriptive research approach. Quantitative descriptive research is research conducted to provide answers to a problem and obtain broader information about a phenomenon using the stages of a quantitative approach. The characteristics of respondents in this study were age, education level, employment status, utilization of the KIA Book, knowledge, attitudes, behavior. The results of this research were that 75% of the respondents' ages ranged between 20-35, the education level of many was 72.5%, senior high school and there were still many mothers with a low level of knowledge was 37.5%.

A. PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Buku KIA merupakan hasil kerja sama Departemen Kesehatan-RI dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu. Pada saat kunjungan awal kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA tersebut telah didistribusikan di berbagai fasilitas kesehatan agar ibu hamil sejak awal kehamilan mendapatkan buku KIA dan dapat mulai membaca dan memahami isi dari buku KIA (Ulfa, 2012; Kemenkes. 2021).

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk menyiapkan peran tersebut yaitu dengan pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang informasi menggunakan buku KIA (Pritasari, 2018). Hasil SUPAS tahun 2015 angka kematian ibu di Indonesia 305 per 100.000 kelahiran hidup. Diantara negara-negara di Asia Tenggara, Indonesia menjadi negara dengan kasus Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi (Lestari, 2016).

Kematian ibu diartikan sebagai segala bentuk kematian yang terjadi selama dalam periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan akibat pengelolaannya tanpa sebab yang lain seperti kecelakaan dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Target RPJMN tahun 2020-2024 AKI harus berada pada angka 183 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, merujuk pada target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu AKI harus berkurang hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (BPS, 2015). Namun, hingga saat ini AKI di Indonesia masih berada pada angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini memang telah turun jika dibandingkan dengan periode 1999-2015 yaitu 390 per 100.000 kelahiran hidup. Akan tetapi, angka ini masih jauh dari target RPJMN 2020-2024 dan SDGs 2030 (Kemenkes, RI 2020). Kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2022 secara absolut sebanyak 68 kasus. Kasus tertinggi terdapat di Kota Denpasar yaitu 18 kasus, kemudian Karangasem 10 kasus dan Buleleng 10 Kasus (Profil Kesehatan Bali, 2022).

Proporsi kepemilikan Buku KIA di Indonesia dalam Riskesdas (2018) sebanyak 65,9%. Evaluasi menilai pemanfaatan buku KIA oleh ibu atau pengasuh pada penelitian yang telah Lulianthy, dkk (2021) lakukan mendapatkan hasil bahwa penggunaan Buku KIA belum maksimal, buku KIA hanya dimanfaatkan sebagai pencatatan imunisasi atau pencatatan berat badan saat posyandu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Paramitha (2016) pemanfaatan buku KIA masih belum maksimal dilihat dari faktor pengetahuan ibu yang baik hanya sebesar 32,86%, memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 37,14%, dan yang mendapat dukungan baik dari petugas kesehatan sebesar 28,57% (Pramitha, 2016).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut sebenarnya dapat dilakukan sejak dini yaitu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui menyiapkan ibu dan keluarga. Hal ini dilakukan agar keluarga memiliki pengetahuan

yang memadai tentang proses dan kemungkinan masalah yang akan terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan tumbuh kembang balita. Salah satu upaya yang dapat ditempuh yaitu melalui pemanfaatan buku KIA (Pritasari, 2018).

Dengan demikian penelitian ini mengeksplor gambaran ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA, hasil penelitian akan menjadi bahan informasi kepada petugas kesehatan dan akademik sehingga dapat mencari solusi atau pemecah masalah sehingga dapat mencegah dan menurunkan AKI.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Ciri utama penelitian deskriptif yang membedakan dengan penelitian lain adalah penelitian lebih memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (berlangsung), atau berupa masalah atau kejadian yang aktual dan berarti tanpa adanya perlakuan, manipulasi ataupun hasil penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Tegallinggah dalam wilayah kecamatan Sukasada I melalui posyandu dan posbindu, jumlah sampel pada ibu hamil ini sebanyak 40 orang. Kriteria inklusi pada penelitian ini bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar inform consent, ibu hamil berada di wilayah Desa Tegallinggah. Instrumen penelitian terdiri dari 5 bagian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik berdasarkan Usia Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	2	5%
20-35 tahun	30	75%
>35 tahun	8	20%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden Sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 30 responden (75%).

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak sekolah	1	2,5
SD	2	5
SMP	5	12,5
SMA	29	72,5
S1	3	7,5
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir paling banyak yaitu sebanyak 29 responden (72,5%) dan yang paling sedikit tidak sekolah hanya 1 responden (2,5%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Di bawah UMK	38	95
Diatas UMK	2	5
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan rerata di bawah UMK yakni Rp 2.742.000 sebanyak 38 (95%).

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Penggunaan Media Sosial

Kategori	Frekuensi	Persentase
Whatsapp	13	32,5
Instagram	2	5
Facebook	12	30
Tik Tok	13	32,5
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden akses informasi Kesehatan menggunakan media sosial paling banyak menggunakan facebook dan tik tok sebanyak 13 (32,5%).

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kurang	15	37,5
Baik	25	62,5
Total	40	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hanya 15 orang dari total responden dengan pengetahuan yang kurang yakni dengan nilai <55 sebesar 37,5%.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan Buku KIA yakni 100% ibu hamil memanfaatkan Buku KIA, namun masih belum optimal. Ibu hamil hanya memiliki dan membawa saja, namun hanya Sebagian kecil saja yang membaca Buku KIA sebagai bahan informasi kesehatan

Karakteristik responden usia. Dalam penelitian ini, usia responden paling banyak pada rentang usia 20-35 tahun. Pada usia tersebut organ reproduksi masih

dalam tahap optimal untuk hamil. Penelitian yang dilakukan Napitupulu (2018) mengatakan bahwa pada usia tersebut ibu hamil merasa bahwa ANC merupakan hal yang penting apalagi pada kondisi primigravida. Berbanding terbalik penelitian yang dilakukan Abdulah (2011) mengatakan bahwa usia diatas 35 tahun cenderung acuh karena sudah memiliki pengalaman tentang kehamilan dan persalinan.

Tingkat Pendidikan ini erat kaitannya dengan Tingkat pengetahuan, selaras dengan tingginya Tingkat Pendidikan terakhir responden maka Tingkat pengetahuan semakin tinggi (Setyaningrum, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2014) didapatkan bahwa Tingkat Pendidikan akan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam membawa Buku KIA, Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan.

Saat ini kita mengharuskan berdampingan dengan teknologi informasi, terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan. Berbagai informasi Kesehatan ini mudah untuk di akses. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Sebagian besar responden dalam mengakses informasi Kesehatan melalui *platform* whatsapp dan tiktok. Tingkat Pendidikan ini akan selaras dengan penggunaan teknologi terkini sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, cara berpikir, dan sumber informasi (Napitupulu, 2018).

Peningkatan pengetahuan ini akan berhubungan dengan keterpaparan informasi yang ada dalam Buku KIA. Harapan akhir bahwa ibu hamil akan terjadi perubahan perilaku sehingga meningkatkan derajat Kesehatan (Mintarsih, 2018).

Pengisian Buku KIA ini juga menjadi catatan penting dalam pemanfaatan Buku KIA, seringkali baik tenaga Kesehatan belum menuliskan secara lengkap di Buku KIA.

D. KESIMPULAN

Pemanfaatan Buku KIA di Desa Tegallingsah sudah baik, namun perlu dioptimalkan kembali terkait pengisian Buku KIA oleh tenaga Kesehatan karena Buku KIA sebagai alat informasi baik kepada ibu hamil maupun kepada tenaga Kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC di Wilayah kerja Puskesmas Darussalam Medan.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015. <https://www.bps.go.id/publication/2016/11/30/63daa471092bb2cb7c1fada6/profil-penduduk-indonesia-hasil-supas-2015.html.2022>
- Fajrin, Fitriana Ikhtiarinawati, Khusna, N. S. N. . (2021). Mewujudkan kehamilan yang sehat melalui optimalisasi keikutsertaan kelas ibu hamil. *Empowerment, Community*, 2021;6(12), 2176–2180.
- Lestari R. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur . In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 2016;47-51

- Lulianthy E, Harvika I, Palge G, Wahyuni IS, Indriani F. Pemantapan Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak. 2021;4(April):27–33.
- Maharani, K., Qomariyah., Rahimah, N., (2019). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangayu Kota Semarang. Jurnal Kesehatan STIKES Telogorejo, Vol XI No 2, page 69-75.
- Mintarsih, W., (2018). Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku Kia Melalui Pendampingan Mahasiswa dan Kader Kesehatan. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol 3, No.3
- Nurhayati, Siti., Sistiarani Colti., Darjito Endo. (2014). Studi Deskriptif Peningkatan Kualitas Penggunaan Buku KIA pada Ibu Hamil di Desa Kalibagor
- Paramitha, Putu Ayu Intan. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. Bali: Universitas
- Profil Kesehatan Provinsi Bali. <https://diskes.baliprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-bali-2022/>. 2022
- Paramitha, Putu Ayu Intan. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. Bali: Universitas
- Pritasari, K, Workshop Advokasi Pemanfaatan Buku KIA untuk Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Dalam Memperkuat Suplementasi Vitamin A di Indonesia, Jakarta, Rabu 19-20 September 2108. <http://www.harnas.com>
- Ulfa, I. M., & , Susanti Suhartati, F. N. A. Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Kecamatan Banjarmasin Timur. Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan, 2021; 12(1), 81–96. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.682>